



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



# Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SDN Jeruklegi Kulon 06 Jeruklegi Tahun Pelajaran 2021/2022

Kundari Lusinah

SDN Jeruklegi Kulon 06

[Kundarilusinah22@gmail.com](mailto:Kundarilusinah22@gmail.com)

---

## INFO ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci :

Supervisi Kolaboratif,  
Kompetensi profesional.

Penelitian Tindakan Sekolah. Latar belakang masalah yang menjadi fokus pembelajaran adalah Pendekatan supervisi individual tidak terlalu efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya khususnya yang berkaitan dengan kompetensi profesionalnya, berdasarkan observasi yang diadakan kepala sekolah terhadap guru-guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru masih rendah terutama pada kompetensi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian ini peneliti menerapkan Pendekatan Supervisi Kolaboratif dalam meningkatkan kompetensi profesional sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru dan prestasi sekolah. Penelitian dilakukan melalui proses pengkajian berdaur (PTS) yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Dari hasil analisis data, diperoleh hasil Peningkatan kompetensi profesional guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi dari pra-siklus ke siklus I sebesar 20,31 poin. Rata-rata kompetensi profesional guru pada pra-siklus sebesar 61,719 dengan kriteria cukup dan pada siklus I sebesar 82,031 dengan kriteria baik. Kompetensi profesional guru juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,156 poin. Rata-rata kompetensi profesional guru pada siklus II sebesar 92,188 dengan kriteria sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan supervisi kolaboratif

---

## Pendahuluan

Efektivitas pelaksanaan kinerja profesional guru sangat bergantung pada kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya diantaranya dalam melakukan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah sebagai supervisor dan penanggungjawab kegiatan di sekolah harus mampu menyusun program, melaksanakan, dan melakukan tindak lanjut supervisi akademik di sekolah yang dipimpinnya.

Berdasarkan hasil refleksi diri yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai kepala sekolah, selama ini kepala sekolah melaksanakan tugas supervisi akademiknya dengan menerapkan pendekatan supervisi langsung secara individual, dengan cara mendatangi guru yang sedang bertugas, mengamati kinerjanya dan melakukan penilaian. Pendekatan supervisi individual ini tidak terlalu efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya khususnya yang berkaitan dengan kompetensi profesionalnya. Hasil kajian empirik yang peneliti lakukan terhadap guru-guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru masih rendah terutama pada kompetensi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Rata-rata kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampunya berdasarkan penilaian kinerja guru terhadap 8 orang guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi, diperoleh data sebagai berikut:

No.	Aspek	Rata-rata	
		Skala 4	Skala 100
A.	Keterurutan	2,375	59,375
B.	Keberjenjangan	2,500	62,500
C.	Kedalaman	2,625	65,625
D.	Keluasan	2,375	59,375
Nilai Rata-rata Keseluruhan		2,469	61,719
Kategori		Cukup	

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah perkembangan proses supervisi kolaboratif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi? Bagaimanakah peningkatan kompetensi profesional guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi setelah diterapkan pendekatan supervisi kolaboratif?

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat

komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setelah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Penelitian ini dilakukan di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi yang beralamat di Jalan Wanadadi Jeruklegi Kulon Desa Jeruklegi Kulon, kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap Kode pos 53252 dengan posisi geografis (-7,6107)0 LS, 109,00750 BT, subyek penelitian adalah 8 guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi, Adapun nama-nama Guru atau Pendidik di SDN Jeruklegi Kulon 06 antara lain :

Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan pendekatan supervisi kolaboratif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru telah dikoordinasikan dan disepakati bersama 8 guru yaitu pada bulan Agustus s.d. Desember 2021 (5 bulan).

No	Nama	Status	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis PTK
1	Anik Dwi J, S.Pd.SD	PNS	P	Surakarta	08-06-1963	Guru Kelas
2	Ruwiyati, S.Pd.SD	PNS	P	Klaten	03-09-1964	Guru Kelas
3	Beny Marfungah, S.pd	WB	P	Cilacap	15-03-1986	Guru Kelas
4	Uut Suharti, S.Pd.SD	WB	P	Cilacap	04-04-1984	Guru Kelas
5	Isnaini Dini Saputri, S.Pd	WB	P	Cilacap	06-07-1997	Guru Mapel
6	Ria Yulistiawan, S.Pd	PNS	L	Cilacap	06-07-1983	Guru Kelas
7	Apriliyani Eka Safitri	WB	L	Cilacap	27-04-1999	Guru Kelas
8	Winarto	WB	P	Sleman	25-09-1970	Guru Mapel

Faktor-faktor yang diteliti dalam PTS ini adalah proses supervisi kolaboratif yang terkait dengan keterlaksanaan prinsip-prinsip supervisi kolaboratif yaitu prinsip kolaboratif, kolegial, kemitraan, terbuka dan fleksibel pada ketiga tahapan supervisi kolaboratif yang terdiri dari tahap pra-supervisi kolaboratif, supervisi kolaboratif dan pasca-supervisi kolaboratif. Selain hal tersebut, faktor lain yang diteliti adalah kompetensi profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti adalah:

1. Lembar Observasi atau Pengamatan, Lembar observasi terdiri dari lembar observasi proses supervisi kolaboratif dan lembar observasi kinerja guru dalam melaksanakan kinerja profesionalnya dalam mengembangkan materi pembelajaran. Lembar observasi proses supervisi kolaboratif digunakan untuk mengamati aktivitas kepala sekolah dan guru dalam melakukan proses supervisi dengan menerapkan pendekatan supervisi kolaboratif. Lembar observasi kinerja profesional guru digunakan untuk mengamati kinerja guru dalam mengembangkan materi pembelajaran.

2. Lembar Catatan Lapangan, Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mencatat temuan-temuan lain yang tidak terdapat pada lembar observasi terkait dengan aktivitas kepala sekolah dan guru selama supervisi dengan menerapkan pendekatan kolaboratif.

3. Pedoman wawancara, Pedoman wawancara digunakan ketika wawancara dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 8 guru tentang masalah-masalah yang urgen untuk dipecahkan bersama terkait kinerja profesionalnya dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengolahan data secara kuantitatif dilakukan terhadap variabel kompetensi profesional guru. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi kinerja profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang terdiri dari empat aspek yaitu keterurutan, keberjenjangan, kedalaman, dan keluasan diolah dengan menentukan nilai rata-ratanya. Analisis data kompetensi profesional guru dilakukan menggunakan prosentase (%), yakni perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat prosentase skor penilaian dari masing-masing indikator kompetensi profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = (\sum n) / N \times 100\%$$

Dimana:

$\sum n$  = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor jawaban ideal

% = Tingkat persentase

(Mohammad Ali, 1987:184)

Data kuantitatif berupa prosentase tersebut kemudian dijadikan dasar untuk dikonversi kedalam data kualitatif menggunakan kriteria berikut.

Skor	Kriteria
91 - 100	Sangat Baik
76 - 90	Baik
61 - 75	Cukup
51 - 60	Kurang
≤ 50	Sangat Kurang

Teknik pengolahan data kualitatif dilakukan terhadap variabel proses supervisi kolaboratif yang dikumpulkan melalui lembar observasi proses supervisi kolaboratif yang diolah dengan cara mengkategorikan dan mengklasifikasikan data berdasarkan analisis kaitan logis, kemudian ditafsirkan dalam konteks permasalahan penelitian. Kegiatan ini berupaya memunculkan makna dari setiap data yang didapat, sehingga data itu tidak hanya bersifat deskriptif. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan.

Pada saat mengumpulkan data kualitatif, peneliti sebagai observer harus menuliskan deskripsi hasil pengamatannya pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan item pernyataan pada lembar observasi. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara menyimpulkan deskripsi data kualitatif dari setiap item pernyataan. Jika peneliti sebagai observer menuliskan temuan yang positif terkait proses supervisi kolaboratif, maka aktivitas kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan supervisi kolaboratif telah sesuai dengan harapan. Jika terjadi sebaliknya, maka kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan supervisi kolaboratif tidak sesuai dengan harapan peneliti. Selain itu, peneliti sebagai observer dapat menuliskan temuan-temuan selama proses supervisi kolaboratif pada lembar catatan lapangan untuk kemudian dianalisis. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah model Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahap sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data), yaitu kegiatan merangkum data yang dikumpulkan. Data didapat dari instrumen lembar observasi proses supervisi kolaboratif.

b. Data Display (penyajian data) yaitu kegiatan menyajikan data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya, termuat dalam laporan hasil penelitian.

c. Conclusion Drawing/ Verification merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh hasil analisis yang terdapat dalam reduksi data maupun sajian data diambil suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir siklus I, ke kesimpulan pada akhir siklus II dan seterusnya. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan simpulan pertama sebagai pijakan.

## Hasil dan Pembahasan

### Kompetensi Profesional Guru

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dalam dua siklus. Berikut merupakan deskripsi hasil penelitian tindakan sekolah terkait dengan proses supervisi dengan menerapkan pendekatan supervisi kolaboratif pada siklus I dan II.

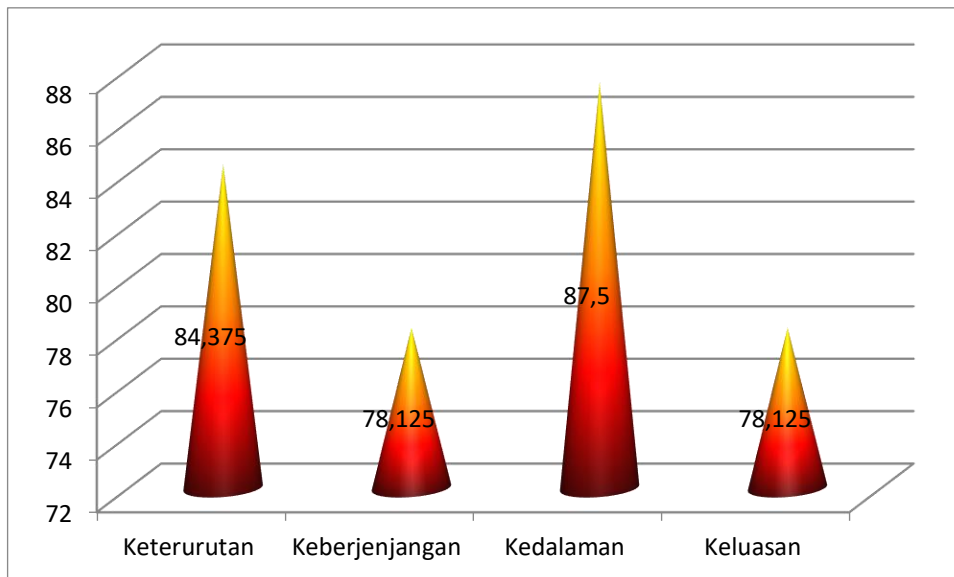
Kompetensi Profesional Guru pada Siklus I, Kompetensi profesional guru ini terdiri dari kemampuannya dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar. Kompetensi guru dalam melaksanakan kinerja profesionalnya diamati dan diukur menggunakan lembar observasi kinerja profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar. Berikut merupakan rata-rata kompetensi profesional guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi yang diukur dan diamati terhadap 8 guru.

No.	NAMA GURU	Aspek				RATA-RATA
		Keterurutan	Keberjenjangan	Kedalaman	Keluasan	
1	Anik Dwi J, S.Pd.SD	3	4	3	3	3,25
2	Ruwiyati, S.Pd.SD	4	3	4	3	3,5
3	Beny Marfungah, S.Pd	3	3	4	3	3,25
4	Uut Suharti, S.Pd.SD	3	3	4	3	3,25
5	Isnaini Dini Saputri, S.Pd	4	2	3	3	3
6	Ria Yulistiawan, S.Pd	4	3	3	3	3,25
7	Apriliyani Eka Safitri	3	4	4	4	3,75
8	Winarto	3	3	3	3	3
	<b>RATA-RATA</b>	<b>3,375</b>	<b>3,125</b>	<b>3,5</b>	<b>3,125</b>	<b>3,281</b>
	<b>Rata-rata (Skala 100)</b>	<b>84,375</b>	<b>78,125</b>	<b>87,5</b>	<b>78,125</b>	<b>82,031</b>
	<b>Kriteria</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Hasil Pengamatan Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran pada Siklus I

Pada tabel di atas terlihat skor rata-rata kompetensi profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar sebesar 92,188 dengan kriteria baik. Jika

dibuat grafik Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran pada Siklus I sebagai berikut:



Grafik Hasil Pengamatan Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran pada Siklus I

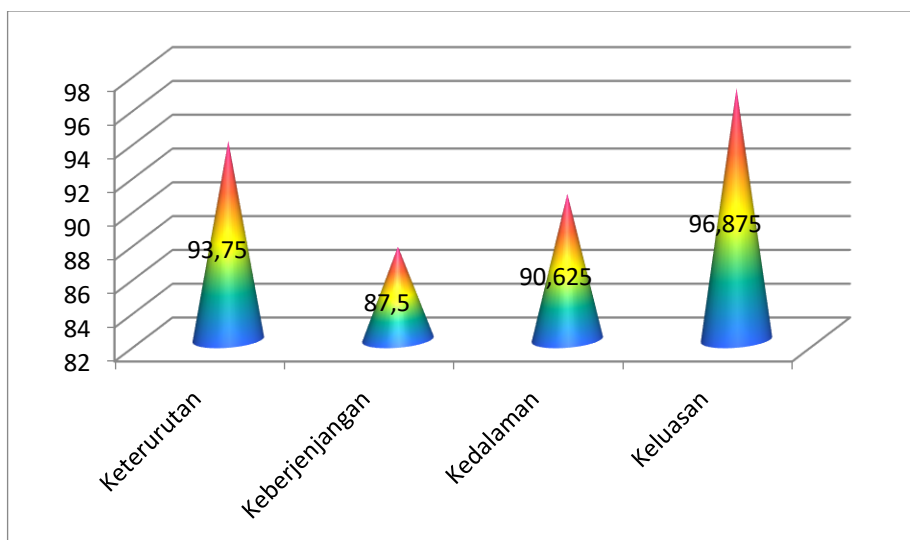
Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar setelah diterapkan pendekatan supervisi kolaboratif sudah cukup baik. Berbeda dengan sebelum diterapkan pendekatan supervisi kolaboratif, rata-rata kompetensi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar sebesar 61,719 dengan kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan supervisi kolaboratif dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar.

Kompetensi Profesional Guru pada Siklus II, Seperti halnya pada siklus I, Kompetensi profesional guru yang diukur adalah kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar. Kompetensi profesional guru ini diamati dan diukur menggunakan lembar observasi kinerja profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar. Berikut merupakan rata-rata kompetensi profesional guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi yang diukur dan diamati terhadap 8 guru sebagai berikut.

No	NAMA GURU	Aspek				RATA-RATA
		Keterurutan	Keberjenjangan	Kedalaman	Keluasan	
1	Anik Dwi J, S.Pd.SD	4	4	3	4	3,75

2	Ruwyati, S.Pd.SD	4	4	4	4	4
3	Beny Marfungah, S.pd	4	3	4	4	3,75
4	Uut Suharti, S.Pd.SD	3	4	4	4	3,75
5	Isnaini Dini Saputri, S.Pd	4	2	4	3	3,25
6	Ria Yulistiawan, S.Pd	4	4	4	4	4
7	Apriliyani Eka Safitri	4	4	3	4	3,75
8	Winarto	3	3	3	4	3,25
	<b>RATA-RATA</b>	<b>3,75</b>	<b>3,5</b>	<b>3,625</b>	<b>3,875</b>	<b>3,688</b>
	<b>Rata-rata (Skala 100)</b>	<b>93,75</b>	<b>87,5</b>	<b>90,625</b>	<b>96,875</b>	<b>92,188</b>
	<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Pada tabel di atas terlihat skor rata-rata kompetensi profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar sebesar 92,188 dengan kriteria baik. Jika dibuat grafik Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran pada Siklus II sebagai berikut:



**Grafik Hasil Pengamatan Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran pada Siklus II**

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar pada siklus II setelah diterapkan pendekatan supervisi kolaboratif sudah baik. Berbeda dengan siklus I, rata-rata kompetensi profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar sebesar 82,031 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan supervisi kolaboratif dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar.

## Simpulan

Peningkatan kompetensi profesional guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi dari pra-siklus ke siklus I sebesar 20,31 poin. Rata-rata kompetensi profesional guru pada pra-siklus sebesar 61,719 dengan kriteria cukup dan pada siklus I sebesar 82,031 dengan kriteria baik. Kompetensi profesional guru juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,156 poin. Rata-rata kompetensi profesional guru pada siklus II sebesar 92,188 dengan kriteria sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di SDN Jeruklegi Kulon 06 Kecamatan Jeruklegi dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan supervisi kolaboratif.

## Daftar Rujukan

1. Ametembun. 2012. *Administrasi Personil Sekolah*. Bandung: Suri.
2. Alfonso, R.J., Firth, G.R., dan Neville, R.F. 1981. *Instructional Supervision, A Behavior System*, Boston: Allyn and Bacon, Inc.
3. Ali Mohamad, 1987, *Pengantar Statistik*, Bandung.
4. Daresh, 1989. Learning to make sense: what works in entrepreneurial education?; *Journal of European Industrial Training* ; Vol. 35 No. 4
5. Dodd, W.A. 1972, *Primary School Inspection in New Countries*, London Oxford University Press.
6. ----- . 2011. *Pedoman Pengelolaan Gugus Sekolah: Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, TK dan SLB*
7. Direktorat Tenaga Pendidik – Dirjen PMPTK – Depdiknas RI Nomor 16 Tahun 2007, *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta.
8. Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar – Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Supervisi Pembelajaran - Bahan Materi Bimbingan Teknis Penguatan Kepala Sekolah*, Jakarta.
9. Drake. 1980. *The Principalship*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
10. Flanders, Ned A. 1970. *Analyzing Teaching Behavior*. Reading, Mass, AddisonWesley Pub.
11. Glickman, C.D 1995. *Supervision of Instruction*. Boston: Allyn And Bacon Inc.
12. Neagley, R.L. and Evans, N.D. 1980. *Handbook for Effective Supervision of Instruction*. New Jersey USA: Prentice-Hall.
13. Nolan, J.F. 2011. *Teacher Supervision and Evaluation*. Wiley: United State of America.
14. Purwadarminta, 2011, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Jakarta.
15. Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan – Badan PSDMP & K dan PMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, *Supervisi Akademik – Bahan Pembelajaran Utama – Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Tingkat I Kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta
16. Razik and Austin D. Swanson. 1995. *Fundamental Concepts of Educational Leadership and Management*, Merril an imprint of Prentice Hall, Englewood Cliffs. New Jersey: Columbus, Ohio, Printed in the United States of America,
17. Rifa’I dan Chatarina Tri Anni. 2009, *Psikologi pendidikan*. Semarang Unnes Press.

18. Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
19. Sergiovanni, T.J. 1982. Editor. *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
20. Sergiovanni, T.J. 1987. *The Principalship, A Reflective Practice Perspective*. Boston: Allyn and Bacon.
21. Sergiovanni, T.J. dan R.J. Starrat. 1979. *Supervision: Human Perspective*. New York: McGraw-Hill Book Company.
22. Thompson, Reavis. 1998. Antecedent and Response Focused Emotion Regulation: Divergent Consequences for Experience and Physiology. *Journal of Personality and Social Psychology*. 74. 224-237.
23. Usman, Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
24. Werner. 1980. *Rubber Technology Handbook*. New York and Canada : Oxford University Press